

# FEMINIST THOUGHT

Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis



**ROSEMARIE PUTNAM TONG**

Kata Pengantar:  
Aqurini Priyatna Prabasmoro



# FEMINIST THOUGHT

Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis



**ROSEMARIE PUTNAM TONG**

Kata Pengantar:  
Aquarini Priyatna Prabasmoro



JALASUTRA

## **Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis**

oleh Rosemarie Putnam Tong  
04.JFI.079

Sumber terjemahan: *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction, Second Edition* (Westview Press: Colorado, 1998)

Penerjemah: Aquarini Priyatna Prabasmoro  
Editor: Kurniasih  
*Proof-reader* dan Indeks: Nuryati Agustin  
Desain dan Ilustrasi Cover: Antorio Bergasdito  
Layout: satia nugr *a-ha*

Edisi Indonesia diterbitkan oleh  
**JALASUTRA**  
Jl. Mangunnegaran Kidul no. 25 Yogyakarta  
Telp. (0274) 370445  
e-mail: redaksi@jalasutra.com

Jl. Ir. H. Juanda no. 352 D Bandung  
Telp. (022) 2502018  
e-mail: redaksi\_bdg@jalasutra.com

04 05 06 07 08 5 4 3 2 1

ISBN 979-3684-23-2

Dicetak oleh:  
Percetakan J alasutra

Kunjungi website kami di [www.jalasutra.com](http://www.jalasutra.com)



# Daftar Isi

*Avant-Propos: Prawacana dari Penerbit — v*

*Kata Pengantar — xiii*

*Ucapan Terima Kasih — xix*

## **Prakata: Keragaman Pemikiran Feminis — 1**

### **1 Feminisme Liberal — 15**

Akar Feminisme Liberal Abad ke-18 dan ke-19 — 15

Gerakan Feminis Liberal Abad ke-19 — 30

Gerakan Feminis Liberal Abad ke-20 — 34

Pemikiran Feminis Liberal Abad ke-20: Memperlakukan

Perempuan dan Laki-laki secara Sama atau Berbeda? — 39

Arah Kontemporer dalam Feminisme Liberal — 48

Kritik terhadap Feminisme Liberal — 52

Kesimpulan — 65

### **2 Feminisme Radikal: Perspektif Libertarian dan Kultural — 67**

Feminis Radikal-Kultural dan Radikal Libertarian: Memaknai Sistem Seks/Gender — 72

## Feminist Thought

Feminis Radikal-Libertarian dan Radikal-Kultural: Apakah Reproduksi Perempuan Suatu Kutukan atau Anugerah? — 106

Feminis Radikal-Libertarian dan Radikal-Kultural: Apakah *Mothering* merupakan Kepentingan Perempuan atau Bukan? — 119

Kritik terhadap Feminisme Radikal-Libertarian dan Radikal-Kultural — 130

### 3 Feminisme Marxis dan Sosialis — 139

Beberapa Konsep dan Teori Marxis: Implikasi Feminisnya — 140

Friedrich Engels: *The Origin of the Family, Private Property and the State* (Asal-Usul Keluarga, Kepemilikan Pribadi dan Negara) — 150

Feminisme Marxis Kontemporer — 154

*Comparable Worth* (Nilai Setara) — 164

Kritik terhadap Feminisme Marxis — 167

Feminisme Sosialis Kontemporer — 174

Berperang pada Dua Garis Depan: Menyerang Binatang Kapitalis Patriarki Berkepala Dua — 175

Kesimpulan — 186

### 4 Feminisme Psikoanalisis dan Gender — 189

Akar Feminisme Psikoanalisis: Sigmund Freud — 191

Kritik Feminis Standar terhadap Freud — 196

Mencari Psikoanalisis dalam Arah Feminis — 200

Kritik terhadap Dinnerstein, Chodorow, dan Pengasuhan Ganda — 215

Feminisme Gender — 224

Kesimpulan — 249

### 5 Feminisme Eksistensialis — 253

*Being and Nothingness* Sartre: Sumbangan terhadap *The Second Sex* — 254

Simone de Beauvoir: Eksistensialisme untuk Perempuan — 262

Kritik terhadap Feminisme Eksistensialis — 277  
Kesimpulan — 279

## **6 Feminisme Posmodern — 283**

Beberapa Pengaruh Penting terhadap Pemikiran Feminis  
Posmodern — 284

Feminisme Posmodern dan Feminisme Eksistensialis — 285

Feminisme Posmodern dan Dekonstruksi — 286

Feminisme Posmodern: Tiga Perspektif — 291

Kritik terhadap Feminisme Posmodern — 302

Kesimpulan — 307

## **7 Feminisme Multikultural dan Global — 309**

Feminisme Multikultural: Pandangan Umum — 310

Akar Feminisme Multikultural di Amerika Serikat — 310

Perempuan Kulit Hitam dan Feminisme: Sistem yang Saling  
Mengunci Antara Gender, Ras, dan Kelas — 315

Feminisme Global: Pandangan Umum — 330

Perbedaan dan Kesamaan — 333

“Isu Perempuan” Versus “Isu Politik” — 334

Yang Satu dan Yang Banyak — 347

Absolutisme Etis versus Relativisme Etis — 347

Kesimpulan — 353

## **8 Ekofeminisme — 359**

Akar Ekofeminisme — 361

Ekofeminisme: Filsafat Baru atau Kearifan Kuno? — 366

Kritik Terhadap Ekofeminisme — 398

Kesimpulan — 403

**Kesimpulan: Pinggiran dan Pusat — 405**

*Catatan-catatan* — 409

*Bibliografi* — 451

*Indeks* — 485

## Feminist Thought



# Kata Pengantar

xiii

---

BUKU INI dipertemukan dengan saya pada bulan September 1999, ketika saya memulai kuliah di Program Studi Kajian Wanita Universitas Indonesia. Dari buku inilah saya belajar menelusuri pemikiran feminis yang beragam, dan dalam proses itu saya belajar mengenali pemikiran feminis mana yang sebetulnya lebih merefleksikan saya. Dari buku ini juga saya belajar bahwa menjadi feminis merupakan suatu proses panjang yang muncul dari berbagai rasa sakit dan kepahitan, serta kegetiran akan ketimpangan yang berlangsung di dalam tatanan masyarakat, baik yang berlangsung di ranah publik maupun yang berlangsung di ranah domestik, di ranah pribadi. Diskusi di dalam ruang kuliah yang muncul ketika membahas setiap pemikiran feminis, lebih membuka mata saya lagi bahwa feminisme mewujudkan seperti tubuh perempuan, yang tidak berpusat, yang tidak satu dan tidak terintegrasi, yang dapat membagi diri tanpa menjadi berkurang, yang dapat menyatu tanpa kehilangan subjektivitasnya, yang karena berbeda maka saling melengkapi.

Pada tingkatan tertentu, misalnya, saya dapat menganggukkan kepala tanda setuju kepada pemikiran feminis liberal, tetapi kemudian melihat ada yang tidak dapat sepenuhnya saya terima, karena pendekatan ini yang lebih androgin dan memandang tubuh sebagai wadah sedemikian rupa sehingga perbedaan yang nyata antara laki-laki dan

FEMINIST THOUGHT merupakan sebuah pengantar paling komprehensif tentang peta feminisme. Tong menuliskannya dengan sangat detail disertai referensi yang sangat kaya. Seperti yang ditulis Tong sendiri bahwa karena pemikiran feminis bersifat kaleidoskopik, maka tanpa panduan yang komprehensif, siapa pun akan rentan untuk terbingungkan dalam carut-marut pemikirannya. Pengamatan yang lebih dekat, akan selalu memunculkan pandangan yang baru, struktur yang baru, hubungan yang baru bagi kehidupan personal dan politis, kesemuanya akan berbeda esok hari dari hari ini. Tong menyatakan bahwa yang paling ia hargai dari pemikiran feminis adalah meskipun pemikiran itu mempunyai awal, pemikiran feminis tidak mempunyai akhir, sehingga memungkinkan setiap perempuan untuk berpikir dengan pemikirannya sendiri.

Di dalam buku ini dibahas secara lengkap dan detail aliran utama feminisme:

- ✳ **Feminisme Liberal**, dari Abad ke-19 hingga 20, mencakup ulasan pemikiran Mary Wollstonecraft, John Stuart Mill dan Harriet Taylor Mill, hingga Betty Friedan dan Jean Bethke Elshain
- ✳ **Feminisme Radikal**, mencakup perspektif Feminis Radikal-Kultural dan Feminis Radikal-Libertarian, mulai dari Kate Millet, Shulamith Firestone, Marilyn French, Mary Daly, dan Marge Piercy
- ✳ **Feminisme Marxis dan Sosialis**, mencakup pembahasan pemikiran Marx-Engels hingga perkembangan kontemporerinya oleh Iris Young dan Alison Jaggar
- ✳ **Feminisme Psikoanalisis dan Gender**, mencakup pemikiran Sigmund Freud hingga pengembangan feminisnya oleh Dorothy Dinnerstein, Nancy Chodorow, Juliet Mitchell, Carol Gilligan, dan Nel Noddings
- ✳ **Feminisme Eksistensial**, mencakup pembahasan tentang *Being and Nothingness* karya Jean-Paul Sartre dan *The Second Sex* karya Simone de Beauvoir serta perkembangan kontemporerinya dalam pemikiran feminis
- ✳ **Feminisme Posmodern**, mencakup pembahasan pemikiran Jacques Derrida dan Jacques Lacan yang menjadi dasarnya serta pemikiran Hélène Cixous, Luce Irigaray, dan Julia Kristeva
- ✳ **Feminisme Multikultural dan Global**, mencakup ulasan berbagai akar perkembangan pemikirannya di Negara Dunia Kesatu dan Negara Dunia Ketiga
- ✳ **Ekofeminisme**, mencakup ulasan akar perkembangannya serta pembahasan pemikiran Starhawk, Maria Mies dan Vandana Shiva

BUKU ini disajikan oleh Tong dengan sangat jernih, tak ubahnya seperti sebuah peta. Kita dituntun dengan perlahan menuju berbagai tempat, atau kita dituntun untuk memahami setiap aliran feminisme. Tong pun membahasakannya dengan gaya bahasa yang mengalir, serta selalu menyertakan kritik atas setiap pemikiran dari para feminis, sehingga kita akan segera tahu kelebihan dan kekurangan pemikiran para feminis tersebut.

“Menurut saya, buku Rosemarie Putnam Tong ini adalah buku yang cukup lengkap dan bahkan sangat memadai untuk melihat peta pemikiran feminis... Membaca buku Tong ini juga memberikan kesan feminisme sebagai suatu pohon besar, yang bercabang-cabang, yang setiap cabangnya mempunyai cabang lagi, yang masing-masing menghasilkan bunga. Setiap cabang merupakan pohon kecil yang saling berhubungan dengan cabang lain untuk membentuk pohon besar feminisme.” — Aquarini Priyatna Prabasmoro

FEMINISME/FILSAFAT  
04.JFI.079  
www.jalasutra.com



JALASUTRA

ISBN 979-3684-23-2



9 789793 684239